

ABSTRAK

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas rumah masyarakat berpenghasilan rendah melalui pembangunan atau peningkatan kualitas rumah secara swadaya. Dalam pelaksanaannya, metode konstruksi yang digunakan berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan waktu penyelesaian pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan biaya serta waktu pelaksanaan pembangunan rumah menggunakan metode konvensional dan metode RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) pada Program BSPS di Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan berupa data primer melalui observasi lapangan dan data sekunder yang meliputi gambar kerja, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), serta harga material dan upah tenaga kerja. Analisis biaya dilakukan berdasarkan perhitungan volume pekerjaan dan harga satuan, sedangkan analisis waktu dilakukan berdasarkan produktivitas tenaga kerja dan durasi setiap item pekerjaan. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan untuk menentukan metode yang lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode RISHA memiliki total biaya pelaksanaan yang lebih rendah dibandingkan metode konvensional, sehingga lebih ekonomis untuk diterapkan pada Program BSPS. Dari aspek waktu pelaksanaan, metode RISHA juga mampu menyelesaikan pekerjaan dalam durasi yang lebih singkat dibandingkan metode konvensional karena menggunakan sistem panel pracetak yang mempercepat proses konstruksi. Dengan demikian, metode RISHA lebih unggul dari aspek efisiensi biaya dan waktu. Pemilihan metode RISHA pada Program BSPS dapat dijadikan sebagai prioritas pelaksanaan, yang mana pelaksanaan pekerjaan berorientasi pada penghematan biaya dan percepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

Kata kunci: Program BSPS, metode konvensional, RISHA, biaya konstruksi, waktu pelaksanaan.

ABSTRACT

The Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) is one of the government programs aimed at improving the quality of housing for low-income communities through self-help housing construction or housing quality improvement. In its implementation, the construction method used affects the efficiency of project costs and completion time. This study aims to analyze and compare the costs and implementation time of house construction using conventional and RISHA (Healthy Simple Instant House) methods under the BSPS Program in Pauh Barat Village, Pariaman Tengah District, Pariaman City. The research method employed is a quantitative method with a comparative approach. The data used consist of primary data obtained through field observations and secondary data including the Work Plan and Budget (RAB), Analysis of Unit Prices (AHSP), as well as material and labor costs. Cost analysis was conducted based on the calculated work volume and unit prices, while time analysis was based on the productivity of workers and the duration of each construction activity. A comparative analysis was then conducted to determine the more efficient construction method. The results show that the RISHA method has a lower total construction cost than the conventional method, making it more economical when applied to the BSPS Program. In terms of implementation time, the RISHA method is also capable of achieving a shorter construction duration compared to the conventional method, due to the use of a precast panel system that accelerates the construction process. Therefore, the RISHA method demonstrates advantages in terms of cost and time efficiency. The selection of the RISHA method in the BSPS Program can be considered a priority for implementation, particularly when construction is oriented toward cost savings and accelerated project completion.

Keywords: *BSPS Program, conventional method, RISHA, construction cost, construction time.*